

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. E-modul praktikum pemrograman terstruktur yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak berdasarkan penilaian validator ahli materi (84,0%) dan validator ahli media (80,4%). Hasil ini berarti bahwa e-modul praktikum yang dikembangkan, layak untuk digunakan dalam mendukung pembelajaran pemrograman terstruktur kelas X SMK, ditinjau dari kelayakan materi (kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian materi) maupun kelayakan media (aspek desain sampul/*cover* e-modul, desain isi e-modul, karakteristik e-modul dan aspek kebahasaan).
2. Respon guru terhadap e-modul praktikum pemrograman terstruktur tergolong kriteria sangat baik (92,0%), dan respon siswa juga tergolong kriteria sangat baik (84,2%). Hal ini berarti bahwa e-modul praktikum pemrograman terstruktur yang dikembangkan sangat cocok, praktis dan sangat mudah digunakan guru maupun siswa dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan praktikum pemrograman terstruktur di dalam kelas.
3. Penggunaan e-modul praktikum pemrograman terstruktur secara signifikan juga terbukti cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan rata-rata N-gain sebesar 63,2% serta hasil pengujian secara statistik dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,078 > 1,70$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

5.2 Implikasi

Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi tidak akan berhasil secara optimal. Mengetahui motivasi belajar siswa penting bagi seorang guru untuk menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa terpacu untuk melakukan tindakan pembelajaran. Oleh karena, untuk memudahkan seorang guru dalam mengajarkan dan menyampaikan materi, siswa harus memiliki motivasi dalam belajar.

Hasil temuan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, menunjukkan bahwa e-modul praktikum pemrograman terstruktur yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak, praktis, dan cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil temuan penelitian ini juga membawa implikasi bahwa untuk menciptakan proses pembelajaran praktikum yang bermakna dan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu dikembangkan bahan atau sumber belajar yang layak, praktis dan efektif untuk diterapkan dan digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan mengembangkan e-modul praktikum. Pengembangan dan penerapan e-modul praktikum juga sangat membantu guru dan para siswa dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran praktikum, menjadikan belajar siswa lebih menyenangkan, serta dapat membantu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada para siswa, diharapkan untuk dapat menggunakan e-modul praktikum yang dihasilkan sebagai sumber belajar tambahan dalam melakukan praktikum

pemrograman terstruktur serta dapat memberikan stimulus, pengalaman dan suasana belajar yang baru saat melakukan praktikum serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pemrograman terstruktur di masa mendatang.

2. Kepada guru diharapkan e-modul praktikum yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diterapkan dan digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran praktikum pemrograman terstruktur di masa-masa mendatang sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan dan menyusun e-modul praktikum yang lebih inovatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mensosialisasikan tentang pengembangan e-modul yang inovatif dalam kreatif sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sesuai materi dan kebutuhan siswa.
4. Pengimplementasian e-modul praktikum pemrograman terstruktur yang telah dihasilkan masih terbatas pada siswa kelas X RPL SMK Negeri 1 Barumun, sehingga perlu adanya pengimplementasian dan penelitian lebih lanjut pada SMK-SMK lainnya untuk mengetahui efektivitas e-modul dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.